Bagian halaman ini belum ditemukan

II. IDENTITAS PARA TERLAPOR

KELOMPOK A — IKATAN ALUMNI INFORMATIKA ITB (PENGGERAK & PENYEBAR)

NO	NAMA / PERAN	KETERANGAN
Terlapor I	**Achmad Zaky**	Pimpinan / Ketua Ikatan Alumni Informatika ITB; penanggungjawab institusional atas seluruh tindakan organisasi
Terlapor II	**Basuki**	Admin grup komunikasi alumni; pelaksana penghapusan Pelapor dari grup secara langsung
Terlapor III	**Alka Diyara**	Anggota aktif; penyebar narasi pencemaran kepada pihak ketiga (calon klien potensial Pelapor)
Terlapor IV	**Petra Novandi**	Anggota aktif; pengkoordinasi tindakan administratif dan pemicu penghapusan Pelapor

Organisasi: Ikatan Alumni Informatika ITB **Alamat:** Jl. Ganesa No.10, Lebak Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132

KELOMPOK B — KOMUNITAS KORIKA

NO	NAMA / PERAN	KETERANGAN
Terlapor LVII	**Oskar Riandi**	Admin KORIKA-IMPACT: Hankam & KORIKA-IMPACT: Kesehatan; Afiliasi PT Bahasa Kita / JAIST
Terlapor LVIII	**Suryadiputra Liawatimena**	Admin WhatsApp Group KORIKA Utama; Afiliasi Universitas Bina Nusantara; pembuat pernyataan diskriminatif secara tertulis
Terlapor LIX	**Indra Kesuma (T. Indra Kesuma / Indra Ksp)**	Admin KORIKA-Members Club; Afiliasi WKI Wireline Logging / INSEAD Alumni

Organisasi: Komunitas KORIKA (Komunitas Riset Kecerdasan Artifisial Indonesia)

KELOMPOK C — PESERTA VOTE PENGUCILAN ITB ALUMNI (49 ORANG)

Seluruh anggota berikut memberikan suara pada polling bertajuk **"Berlaku surut (ybs langsung dikenakan ban)"** yang secara eksplisit memilih pengucilan paksa terhadap Pelapor dari komunitas Ikatan Alumni Informatika ITB.

Tindakan voting ini bukan sekadar tindakan administratif biasa. Mengingat status Pelapor sebagai penyandang disabilitas mental/neurodivergen yang telah diketahui secara publik oleh anggota komunitas, setiap peserta yang memberikan suara pengucilan berpartisipasi aktif dalam tiga bentuk pelanggaran UU No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas:

1. Diskriminasi atas Dasar Disabilitas — Pasal 143 huruf q jo. Pasal 26 jo. Pasal 145 UU 8/2016 Pasal 1 angka 3 UU 8/2016 mendefinisikan diskriminasi sebagai *"setiap pembedaan, pengecualian, pembatasan, pelecehan, atau pengucilan atas dasar disabilitas yang bermaksud atau berdampak pada pembatasan atau peniadaan pengakuan, penikmatan, atau pelaksanaan hak Penyandang Disabilitas."* Dengan memberikan suara untuk mengeluarkan Pelapor atas dasar kondisi yang melekat pada disabilitasnya (keluhan terhadap perilaku yang timbul dari kondisi neurodivergen), setiap peserta vote telah melakukan tindakan pengucilan yang merupakan diskriminasi sebagaimana dimaksud Pasal 26 huruf a: *bebas dari segala bentuk diskriminasi, stigmatisasi, dan perlakuan yang merendahkan martabat.*

2. Stigmatisasi — Pasal 1 angka 3 jo. Pasal 26 jo. Pasal 143 huruf q UU 8/2016 Judul polling itu sendiri — *"Berlaku surut (ybs langsung dikenakan ban)"* — mencerminkan stigma bahwa kehadiran Pelapor dalam komunitas secara inheren merugikan dan harus dihentikan retroaktif, bukan karena pelanggaran aturan yang spesifik dan dapat dibuktikan, melainkan karena identitas dan kondisi Pelapor. Ini adalah bentuk stigmatisasi yang dilindungi dari Pasal 26 huruf a UU 8/2016. Setiap peserta yang memberikan suara turut memperkuat dan menyebarkan stigma tersebut.

3. Penghalangan Hak untuk Berkumpul dan Dilibatkan dalam Masyarakat — Pasal 143 huruf n jo. Pasal 23 jo. Pasal 145 UU 8/2016 Pasal 23 UU 8/2016 menjamin hak Penyandang Disabilitas untuk: *(b) mendapatkan Akomodasi yang Layak untuk berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat dan berkomunitas;* dan *(f) mendapatkan perlindungan dari tindakan pengucilan yang didasarkan pada kondisi disabilitas.* Vote pengucilan ini secara langsung menghalangi dan melarang Pelapor dari mendapatkan hak tersebut sebagaimana dilarang Pasal 143 huruf n. Dengan demikian setiap peserta vote memenuhi unsur actus reus Pasal 145 UU 8/2016 yang mengancam pidana penjara paling lama **2 (dua) tahun** dan denda paling banyak **Rp200.000.000,00**.

Identitas dan nomor kontak seluruh peserta vote tercatat dalam bukti digital (A-005 s.d. A-008) dan dapat diverifikasi oleh penyidik melalui koordinasi dengan platform WhatsApp dan operator seluler:

NO	NAMA TAMPIL	NOMOR KONTAK	WAKTU VOTE
Terlapor V	Farid Firdaus	**********	12:47 PM
Terlapor VI	Santo Wijaya	**********	12:48 PM
Terlapor VII	RU	—	12:48 PM
Terlapor VIII	Rayhan	**********	12:48 PM
Terlapor IX	Hafidz S	**********	12:49 PM
Terlapor X	Rozan	**********	12:49 PM
Terlapor XI	Azka Hanif	**********	12:50 PM
Terlapor XII	Azhar	—	12:50 PM
Terlapor XIII	Mahen	**********	12:50 PM
Terlapor XIV	Randy Zakya	—	12:51 PM
Terlapor XV	dika	—	12:51 PM
Terlapor XVI	~~	**********	12:54 PM
Terlapor XVII	Ceavin Rufus	**********	12:57 PM
Terlapor XVIII	Xavier	**********	12:58 PM
Terlapor XIX	Manasye Bukit	**********	12:59 PM
Terlapor XX	Vieri Firdaus	**********	1:00 PM
Terlapor XXI	Adya Naufal Fikri	**********	1:00 PM
Terlapor XXII	Bihurin S. Firdaus	**********	1:02 PM
Terlapor XXIII	Natasya	**********	1:02 PM
Terlapor XXIV	bag	**********	1:02 PM
Terlapor XXV	Heru Setyo	**********	1:03 PM
Terlapor XXVI	Rehagana Sembiring	**********	1:03 PM
Terlapor XXVII	Widya Putra	—	1:03 PM
Terlapor XXVIII	Jonathan Arthurito Si...	**********	1:03 PM
Terlapor XXIX	Carissa Z.	**********	1:04 PM
Terlapor XXX	Eunice Sarah	**********	1:09 PM
Terlapor XXXI	Haikal Ardzi	**********	1:11 PM
Terlapor XXXII	Wachid	**********	1:18 PM
Terlapor XXXIII	Nadine	**********	1:21 PM
Terlapor XXXIV	Arif	—	1:30 PM
Terlapor XXXV	Tom's	**********	1:44 PM
Terlapor XXXVI	Juna	**********	1:59 PM
Terlapor XXXVII	Dimas Saputra	**********	2:17 PM
Terlapor XXXVIII	AR	**********	2:18 PM
Terlapor XXXIX	Ade Surya Ramadhani	**********	2:40 PM
Terlapor XL	Nugroho	**********	2:46 PM
Terlapor XLI	Ilham	**********	2:47 PM
Terlapor XLII	Muhammad Abdulloh	**********	2:49 PM

Bagian halaman ini belum ditemukan

Terlapor XLIII	Surya Mahardika	**********	2:49 PM
Terlapor XLIV	akmal	**********	2:50 PM
Terlapor XLV	Jeremy	**********	2:54 PM
Terlapor XLVI	Fitri M	**********	2:54 PM
Terlapor XLVII	Yohanes Nugroho	—	2:59 PM
Terlapor XLVIII	Veri	**********	3:03 PM
Terlapor XLIX	Gilang Laba	**********	3:22 PM
Terlapor L	Habibi	**********	3:23 PM
Terlapor LI	Yahya Aqrom	**********	3:52 PM
Terlapor LII	Daffa	**********	4:10 PM
Terlapor LIII	Oksidian Tafly	**********	5:50 PM

Catatan: Identitas lengkap (nama, KTP, alamat) dari seluruh Terlapor V–LIII belum sepenuhnya terautentikasi. Pelapor memohon penyidik untuk melakukan penelusuran identitas berdasarkan nomor kontak WhatsApp yang tercatat di atas melalui koordinasi dengan platform WhatsApp dan operator seluler yang berwenang.

III. DASAR HUKUM

A. UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023 TENTANG KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA (KUHP BARU)

Pasal 433 — Pencemaran Nama Baik

> ***(1)*** *Setiap Orang yang dengan lisan menyerang kehormatan atau nama baik orang lain dengan cara menuduhkan suatu hal, dengan maksud supaya hal tersebut diketahui umum, dipidana karena pencemaran, dengan pidana penjara paling lama* ***9 (sembilan) bulan*** *atau pidana denda paling banyak kategori II.*
>
> ***(2)*** *Jika perbuatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan tulisan atau gambar yang disiarkan, dipertunjukkan, atau ditempelkan di tempat umum, dipidana karena pencemaran tertulis, dengan pidana penjara paling lama* ***1 (satu) tahun 6 (enam) bulan*** *atau pidana denda paling banyak kategori III.*
>
> ***(3)*** *Perbuatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tidak dipidana jika dilakukan untuk kepentingan umum atau karena terpaksa membela diri.*

Penjelasan Resmi: Sifat dari perbuatan pencemaran adalah jika perbuatan penghinaan yang dilakukan dengan cara menuduh, baik secara lisan, tulisan, maupun dengan gambar, yang menyerang kehormatan dan nama baik seseorang, sehingga merugikan orang tersebut. Perbuatan yang dituduhkan tidak perlu harus suatu tindak pidana. Objeknya adalah orang perseorangan.

Pasal 434 — Fitnah

> ***(1)*** *Jika Setiap Orang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 433 diberi kesempatan membuktikan kebenaran hal yang dituduhkan tetapi tidak dapat membuktikannya, dan tuduhan tersebut bertentangan dengan yang diketahuinya, dipidana karena fitnah, dengan pidana penjara paling lama* ***3 (tiga) tahun*** *atau pidana denda paling banyak kategori IV.*
>
> ***(2)*** *Pembuktian kebenaran tuduhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat dilakukan dalam hal hakim memandang perlu untuk memeriksa kebenaran tuduhan tersebut guna mempertimbangkan keterangan terdakwa, atau pejabat dituduh melakukan suatu hal dalam menjalankan tugas jabatannya.*

Pasal 436 — Penghinaan Ringan

> *Penghinaan yang tidak bersifat pencemaran atau pencemaran tertulis yang dilakukan terhadap orang lain baik di muka umum dengan lisan atau tulisan, maupun di muka orang yang dihina tersebut secara lisan atau dengan perbuatan atau dengan tulisan*

Bagian halaman ini belum ditemukan